

## JCI Daily Data

12-December		7,394.24
Change (dtd/ytd)	-0.94%	1.67%
Volume (bn/shares)		19.72
Value (tn IDR)		12.11
Net Buy (Sell, bn IDR)		(2,185)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,914.1	-0.53	16.52
S&P 500	6,051.3	-0.54	26.87
Nasdaq	19,905.2	-0.64	32.60
FTSE 100	8,301.6	0.00	7.35
Nikkei	39,849.1	1.15	19.08
HangSeng	20,397.1	1.20	19.65
Shanghai	3,461.5	0.85	16.36
KOSPI	2,482.1	1.62	-6.52

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,939	0.21	3.56
EUR/USD	1.047	-0.30	-5.10
GBP/USD	1.047	-17.95	-17.73
USD/JPY	152.60	0.22	8.20

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.963	1.40	48.10
US	4.328	6.10	46.20
UK	4.362	4.40	82.30
Japan	1.043	-1.60	42.70

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.0	-0.38	-2.27
Gold (USD/Onc)	2,748.3	-0.30	32.65
Nickel (USD/Ton)	16,176.0	2.18	-2.57
CPO (MYR/Ton)	4,920.0	-3.77	32.22
Tin (USD/Mtr Ton)	29,957.0	0.00	17.87
Coal (USD/Ton)	133.0	0.38	-9.15

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -0.94% ke level 7,394.24
- Imbal hasil SBN naik +0.8045bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,939.
- *Producer Price Index (PPI) AS naik paling tinggi dalam 5 bulan. Serta, ECB kembali pangkas suku bunga sebesar 25bps.*

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (12/12) sebesar -0.94% di level 7,394, pelemahan pertama setelah berhasil bergerak solid selama empat hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR2.18 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR21.33 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada hari kemarin adalah sektor transportasi & logistic (-1.71%) disusul sektor keuangan serta sektor kesehatan masing-masing sebesar -1.41% dan -1.37%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.04% pada perdagangan hari Kamis (12/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.21% di level Rp15,939 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentimen global yaitu dimana para pengamat pasar akan mencermati kebijakan The Fed pada pekan depan setelah serangkaian perilisan data ekonomi AS, selain itu ECB kembali memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps menunjukkan keyakinan Bank Sentral bahwa inflasi berada pada prospek yang baik. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak mixed dengan adanya potensi melanjutkan pelemahan namun terbatas. Kami memperoleh IHSG akan bergerak pada range 7.350 – 7.450 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

## Macroeconomics Updates

**PPI AS Naik Paling Tinggi dalam 5 Bulan.** Harga di tingkat pabrik AS naik 0,4% secara bulanan pada November 2024, lebih tinggi dari revisi naik 0,3% pada Oktober dan dua kali lipat dari perkiraan pasar sebesar 0,2%. Ini adalah kenaikan bulanan terbesar dalam lima bulan terakhir, karena biaya barang naik 0,7%, dipimpin oleh makanan (3,1%). Harga-harga kebutuhan rumah tangga juga meningkat. Sementara itu, PPI inti yang tidak termasuk kategori-kategori yang mudah berubah seperti makanan dan energi naik 0,2% di bulan ini sesuai dengan perkiraan. Tingkat inti tahunan stabil di 3,4%, sama dengan revisi naik 3,4% di bulan sebelumnya dan di atas ekspektasi 3,2%. (Trading Economics)

**Klaim Pengangguran AS Melonjak ke Level Tertinggi 2 Bulan.** Klaim pengangguran awal AS melonjak 17.000 dari minggu sebelumnya menjadi 242.000 di minggu pertama bulan Desember, jauh di atas ekspektasi pasar yang memperkirakan bahwa klaim tersebut akan turun menjadi 220.000 menandai jumlah klaim baru yang paling tajam sejak bulan Oktober. Hasil ini menekan harapan baru-baru ini bahwa pasar tenaga kerja AS tetap ketat, mendukung lebih banyak penurunan suku bunga oleh The Fed tahun depan. (Trading Economics)

**ECB Pangkas Suku Bunga 25 bps Lagi Sesuai Ekspektasi.** Bank Sentral Eropa (ECB) telah memutuskan untuk memangkas suku bunga acuannya untuk keempat kalinya tahun ini sebesar 25bps pada bulan Desember 2024, seperti yang telah diperkirakan. Langkah ini mencerminkan prospek inflasi yang lebih baik dan perbaikan transmisi kebijakan moneter. Inflasi diperkirakan akan menurun secara bertahap dengan perkiraan 2,4% pada tahun 2024, 2,1% pada tahun 2025, dan 1,9% pada tahun 2026. Pemulihan ekonomi diproyeksikan lebih lambat dari sebelumnya, dengan pertumbuhan yang diperkirakan mencapai 0,7% pada tahun 2024, 1,1% pada tahun 2025, dan 1,4% pada tahun 2026. (Trading Economics)

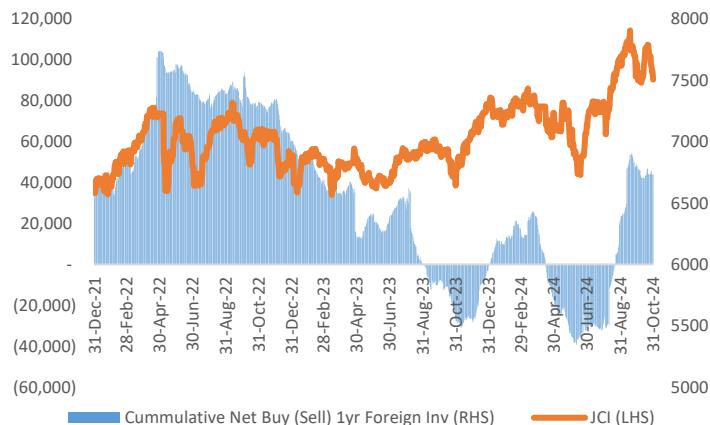
**Suasana Bisnis Jepang Kuartal IV Sedikit Membaik.** Indeks Bank of Japan untuk sentimen produsen besar naik tipis menjadi 14 pada kuartal-IV 2024 dari 13 pada dua periode sebelumnya, menandai angka tertinggi sejak kuartal-IV 2022 dan berlawanan dengan konsensus pasar yang sebesar 12. (Trading Economics)

## Corporate Actions

**Anak Usaha PANI Bangun Kosambi Sukses (CBDK) IPO 10% Saham.** PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) bersiap menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham. Bangun Kosambi Sukses merupakan anak usaha PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) atau PIK2. Bangun Kosambi Sukses menawarkan sebanyak-banyaknya 566.894.500 (10%) saham kepada publik. Perseroan membuka harga penawaran awal (*bookbuilding*) di kisaran Rp3.000-4.060/saham. Sehingga nilai IPO ini sebanyak-banyaknya Rp2,3 triliun. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan oleh Bangun Kosambi Sukses (CBDK) untuk melakukan penyertaan kepada afiliasi perseroan, yaitu PT Industri Pameran Nusantara (PT IPN), dalam bentuk ekuitas. Dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru akan digunakan oleh IPN sebagai tambahan dana untuk membiayai proyek pembangunan gedung untuk tujuan *meetings, incentives, conferences, and exhibitions* (proyek MICE). Masa penawaran awal saham Bangun Kosambi Sukses (CBDK) berlangsung pada 13-20 Desember 2024. (Investor Daily)

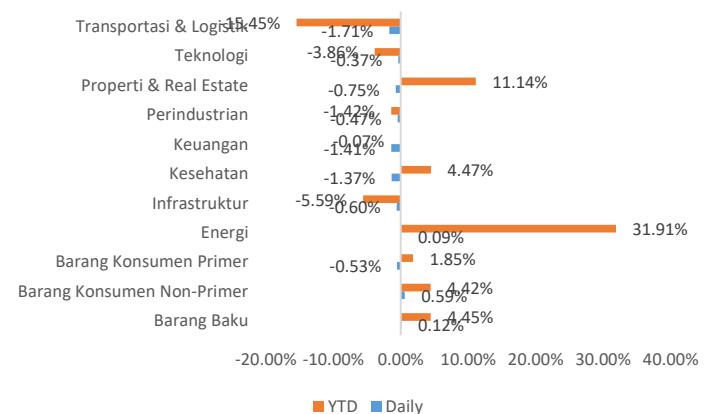
**RS Mayapada (SRAJ) akan Terbitkan Surat Utang Senilai Rp1,89 T.** PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) atau RS Mayapada milik taipan Dato Sri Tahir akan menerbitkan surat utang sebesar US\$125 juta atau senilai Rp1,89 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), SRAJ berencana menerbitkan surat utang dengan pembeli siaga yaitu BCSS Maverick Holdings I, L.P sebagai investor 1 akan menyerap 50% dari jumlah pokok surat utang atau senilai USD62,5 juta yang setara dengan Rp946,1 miliar. Sementara itu, BCSS Maverick Holdings II, L.P sebagai investor 2 juga akan menyerap jumlah pokok surat utang dengan besaran yang sama yakni sebesar 50%. Adapun dana yang diperoleh perseroan dari rencana penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk modal kerja dan mendukung kebutuhan dana dari pengembangan proyek rumah sakit grup perseroan di masa depan. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



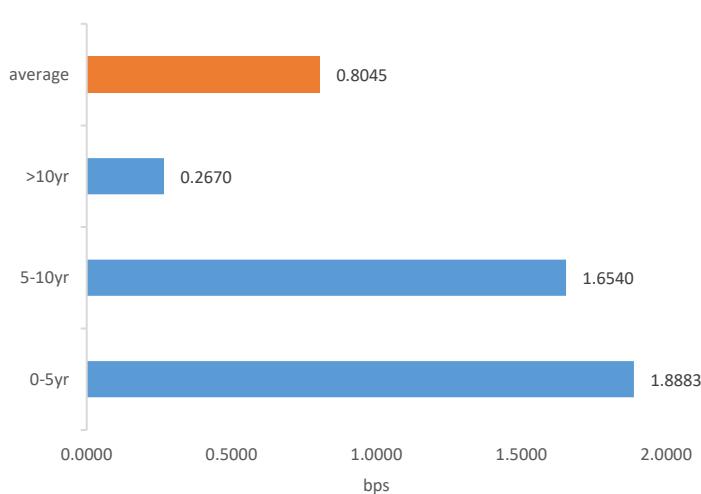
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



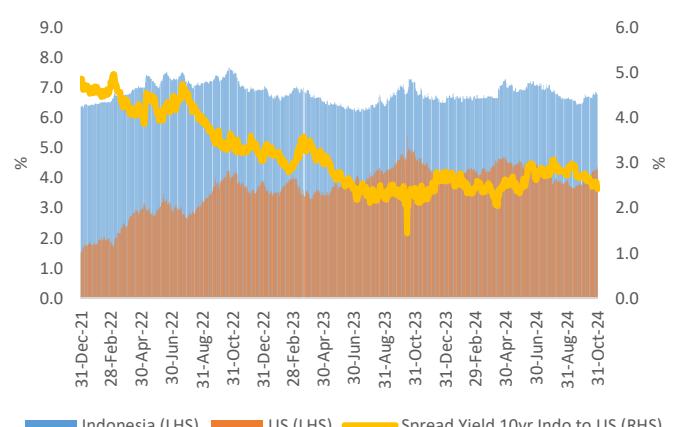
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



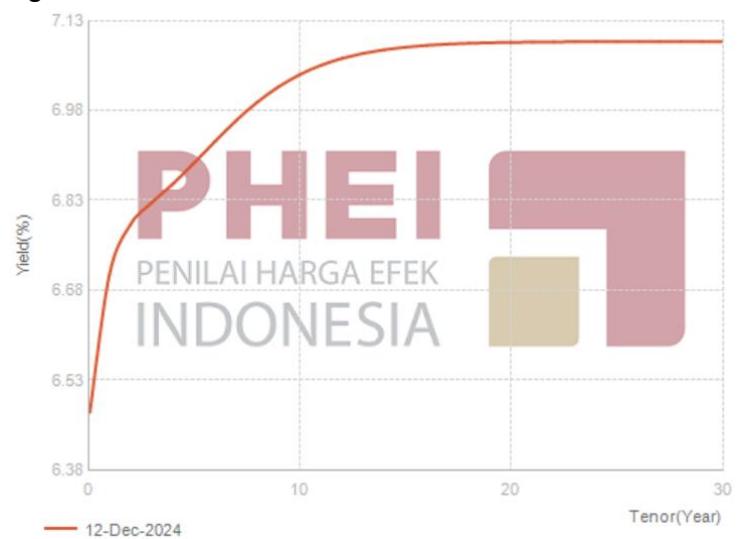
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



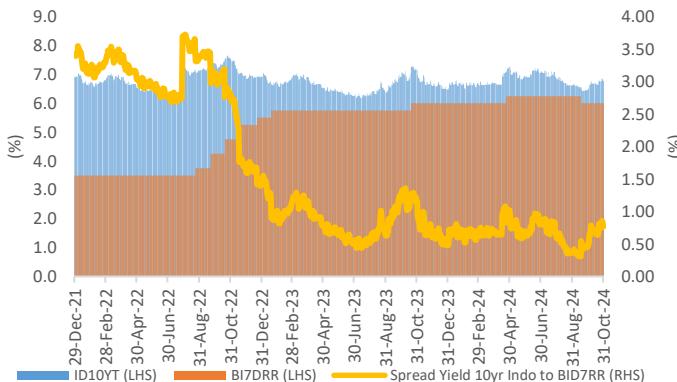
Source: Investing; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



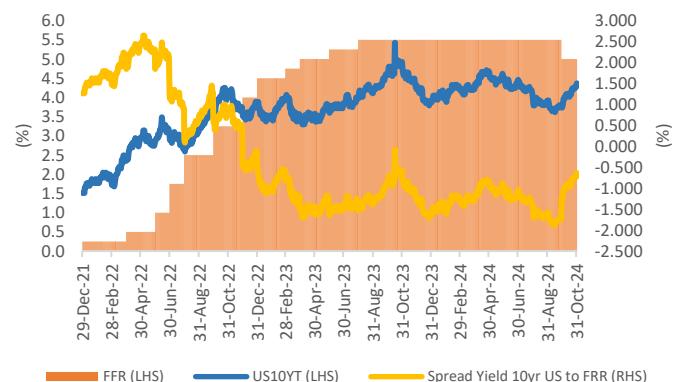
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TRUS	775	620	25.00
2	SSTM	284	228	24.56
3	LMPI	179	153	16.99
4	KMTR	348	318	9.43
5	SCMA	196	180	8.89
6	DKFT	232	214	8.41
7	DMMX	236	218	8.26
8	CUAN	8,100	7,500	8.00
9	BMHS	274	254	7.87
10	BCIC	222	208	6.73

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SAPX	1,810	2,410	-24.90
2	CINT	212	240	-11.67
3	DAAZ	550	6,225	-11.65
4	GULA	356	400	-11.00
5	GPSO	1,070	1,165	-8.15
6	NEST	430	468	-8.12
7	SATU	238	258	-7.75
8	INPS	170	183	-7.10
9	POLU	1,190	1,280	-7.03
10	HALO	54	58	-6.90

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	TAPG	1,300	10.73
2	BBRI	1,038	8.56
3	BMRI	908	7.49
4	AADI	682	5.63
5	BBCA	572	4.72
6	ADRO	311	2.56
7	BBNI	303	2.50
8	PANI	294	2.42
9	RAJA	250	2.06
10	SCMA	231	1.90

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	127,103	10.49
2	BBRI	56,810	4.69
3	AADI	47,091	3.89
4	NEST	41,239	3.40
5	SCMA	30,358	2.51
6	BTEK	28,771	2.38
7	ADRO	28,283	2.34
8	BMRI	26,208	2.16
9	GPSO	26,122	2.16
10	PSAB	20,100	1.66

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.8638	100.0288	6.8297	100.1567	6.5812	101.1045
FR0100	02/15/34	6.9820	97.5977	6.8755	98.3000	6.8333	98.5744
FR0098	06/15/38	7.0735	100.4423	7.0119	100.9750	6.9414	101.5897
FR0097	06/15/43	7.0873	100.3840	7.0856	100.3994	7.0017	101.2623

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.4713	6.5826	6.8588	7.4361	8.9253	6.6365	6.9232	7.5300	9.0087
1	6.7003	6.9353	7.2432	8.5904	9.9968	6.9993	7.3498	8.7017	10.0843
2	6.7845	7.0699	7.4372	8.9961	10.5176	7.1437	7.5508	9.0822	10.5966
3	6.8210	7.1543	7.5714	9.2489	10.8424	7.2375	7.6806	9.3462	10.9218
4	6.8523	7.2506	7.7024	9.4782	11.1098	7.3403	7.8066	9.5922	11.1931
5	6.8871	7.3611	7.8357	9.6746	11.3395	7.4531	7.9372	9.7943	11.4246
6	6.9235	7.4740	7.9636	9.8250	11.5283	7.5643	8.0644	9.9398	11.6116
7	6.9583	7.5781	8.0782	9.9305	11.6748	7.6643	8.1797	10.0351	11.7537
8	6.9890	7.6675	8.1755	9.9997	11.7831	7.7481	8.2783	10.0936	11.8562
9	7.0144	7.7403	8.2545	10.0429	11.8599	7.8148	8.3587	10.1277	11.9272
10	7.0347	7.7970	8.3164	10.0690	11.9127	7.8658	8.4220	10.1468	11.9747

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/13/2024	JP	Tankan Large Manufacturers Index	Q4	13	12
12/13/2024	GB	GDP MoM	October	-0.1%	0.1%
12/13/2024	GB	Industrial Production MoM	October	-0.5%	0.3%
12/13/2024	EA	Industrial Production MoM	October	-2%	-0.1%
12/13/2024	US	Export Prices MoM	November	0.8%	-0.2%
12/13/2024	US	Import Prices MoM	November	0.3%	-0.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Praditiyo**

**VP Investment**

**Suryani Salim**

**DH Investment Research**

**Toga Yasin Panjaitan**

**Spv Investment Research**

**Marliana Aprilia**

**Investment Research**

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.